

## AUDIT INTERNAL ATAS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

**Dwi Anggraeni**

Fakultas Ekonomi dan,Bisnis,Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung

e-mail: dwianggraeny@gmail.c.id

### **Abstract**

*The purpose of this research is to determine the implementation of internal audits at Ketapang Community Health Centers to determine the quality of financial reporting, and to determine the influence of internal audits on the quality of financial reporting. This research is based on information that the results of the audit carried out by the Banjar City Inspectorate regarding financial reporting received a Fair With Exceptions (WDP) opinion. The data analysis method used in this research is a quantitative analysis method, where to achieve the research objective, namely analyzing the influence of internal audit on the quality of financial reporting, is by using simple regression analysis. The research results show that the implementation of internal audits and the quality of financial reporting at the Ketapang Community Health Center is very good. In line with the hypothesis and previous research, the test results show that there is a significant influence of internal audit on the quality of financial reporting*

**Keywords:** Internal audit, quality of financial reporting

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan audit internal di Puskesmas ketapang untuk mengetahui kualitas pelaporan keuangan, dan untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini didasarkan adanya informasi bahwa hasil audit yang dilakukan oleh inspektorat kota banjar terhadap pelaporan keuangan mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, di mana untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di Puskesmas ketapang sudah sangat baik. Sejalan dengan hipotesis danpenelitian terdahulu, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yangsignifikan audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan

**Kata Kunci :** Audit internal, kualitas pelaporan keuangan

## **1. PENDAHULUAN**

Pelaporan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam operasional dan transparansi sebuah entitas, baik itu entitas bisnis, organisasi, maupun badan pemerintah. Tanggung jawab utama dalam menyusun laporan keuangan adalah manajemen, yang harus memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan mencerminkan kinerja entitas dengan jujur. Namun, pada beberapa entitas internasional, peran penyusunan laporan keuangan tidak hanya menjadi tanggung jawab manajemen saja, tetapi melibatkan fungsi audit internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun.

Audit internal menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam memastikan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan. Seiring berkembangnya tuntutan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, peran audit internal semakin diperluas. Fungsi ini tidak hanya terbatas pada pengecekan terhadap laporan keuangan semata, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang ada dalam organisasi. Pentingnya pengendalian internal yang baik dalam sebuah organisasi tidak dapat dipandang sebelah mata. Pengendalian internal yang tidak efektif berisiko pada terjadinya kebocoran informasi, penyimpangan dalam pencatatan laporan keuangan, dan bahkan tindak kecurangan yang dapat merugikan berbagai pihak, baik

internal maupun eksternal organisasi. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang ketat dan sistematis, yang dapat dilakukan oleh fungsi audit internal.

Salah satu tujuan utama dari audit internal adalah untuk mengatur secara sistematis dan mengevaluasi pengendalian internal dalam perusahaan. Pengendalian internal yang baik dapat meminimalisasi risiko kesalahan laporan keuangan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Namun, pada kenyataannya, sering kali ditemukan pengendalian internal yang tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya tanggung jawab dalam perusahaan atau adanya penyimpangan yang terjadi dalam praktik pengelolaan internal. Namun, meskipun pengendalian internal dan audit internal telah menjadi bagian dari banyak organisasi besar di dunia, penerapannya di lapangan sering menemui berbagai tantangan. Organisasi yang tidak memiliki sistem pengendalian internal yang baik atau tidak menjalankan audit internal secara efektif bisa jadi menghadapi masalah besar terkait integritas laporan keuangan dan reputasi perusahaan itu sendiri.

Penyimpangan-penyimpangan ini, yang terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengelolaan pengendalian internal, bisa berpotensi merusak kredibilitas laporan keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal menjadi hal yang sangat penting agar laporan keuangan yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Dengan adanya penguatan peran audit internal dalam mengawasi dan meningkatkan pengendalian internal, diharapkan perusahaan dapat lebih transparan, bertanggung jawab, dan memiliki dasar yang lebih kuat dalam pembuatan keputusan bisnis yang tepat.

Pelaporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan operasional sebuah organisasi, termasuk dalam sektor kesehatan seperti Puskesmas. Sebagai entitas yang berurusan dengan anggaran publik dan dana besar, Puskesmas memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan kepada berbagai pemangku kepentingan. Salah satu cara untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan ini adalah melalui peran audit internal yang efektif.

Audit internal berfungsi untuk mengawasi dan menilai sistem pengendalian internal yang ada dalam organisasi, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, termasuk dalam pelaporan keuangan. Pada beberapa organisasi, peran audit internal ini lebih dari sekadar pengecekan laporan, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap kualitas sistem pengendalian yang diterapkan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena yang ada. Metode ini berfokus pada pemaparan fakta-fakta yang ada tanpa melakukan analisis atau pengujian hubungan antar variabel. Selain itu, populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Bagian Keuangan. Secara spesifik, populasi mencakup Kepala Bagian Keuangan beserta sub-subnya yang totalnya berjumlah 16 orang. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, di mana untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan pelaksanaan audit internal di Puskesmas ketapang yang bertolak belakang dengan keadaan yang sebenarnya menunjukkan adanya kesenjangan antara persepsi dan realitas. Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang diberikan oleh Inspektorat atas laporan keuangan puskesmas ketapang mengindikasikan adanya

kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal oleh Satuan Pengawas Internal (SPI).

Berdasarkan Skor yang dihasilkan atas tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan pelaksanaan audit internal di puskesmas ketapang adalah sebesar 1.297. Berdasarkan tabel klasifikasi interval audit internal, menunjukkan bahwa penilaian terhadap capaian skor tersebut adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal di Puskesmas ketapang telah dilaksanakan dengan sangat efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi organisasi. skor 709 menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan di puskesmas ketapang berada pada kategori "cukup baik".

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai kualitas pelaporan keuangan puskesmas ketapang bertolak belakang dengan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil audit yang dilakukan oleh pihak inspektorat, dimana pelaporan keuangan puskesmas ketapang mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hasil capaian opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan puskesmas perlu ditingkatkan

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini dihasilkan nilai signifikansi yaitu 0,44, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $0,44 > 0,05$ ), artinya variabel dependen kualitas pelaporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen audit internal (X). Nilai thitung untuk audit internal adalah 3,344. Dengan demikian dapat diketahui bahwa thitung  $>$  dari ttabel yaitu  $3,344 > 2,144$ , maka Hipotesis ( $H_a$ ) pada penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Susanto (2003), dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa audit internal berperan terhadap kepatuhan manajemen, terutama dalam rangka pengendalian intern perusahaan, dimana salah satu tujuan dilakukannya proses pengendalian intern adalah agar dapat dipercayainya laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aristanti Widyaningsih (2010) didapat hasil bahwa audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi. Sedangkan penelitian terdahulu lainnya yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Lilir Sundayani (2013), di mana penelitian yang dilakukan didapat hasil bahwa audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG, dimana salah satu komponen GCG adalah pengendalian intern perusahaan yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya kebenarannya.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (audit internal) terhadap variabel dependen (kualitas pelaporan keuangan) adalah sebagai berikut:

1. Audit internal di Puskesmas ketapang mendapatkan penilaian yang sangat baik dari responden, artinya audit internal di Puskesmas ketapang dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti bahwa dari hasil tanggapan responden pelaksanaan audit internal mendapatkan skor 1.297. Berdasarkan tabel klasifikasi interval pelaksanaan audit internal bahwa penilaian terhadap skor tersebut adalah sangat baik;
2. Pelaporan keuangan Puskesmas ketapang mendapat penilaian yang sangat baik dari responden, artinya pelaporan keuangan di Puskesmas ketapang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti bahwa dari hasil tanggapan responden mengenai kualitas pelaporan keuangan mendapatkan skor 709. Berdasarkan tabel

klasifikasi interval kualitas pelaporan keuangan bahwa penilaian terhadap skor tersebut adalah sangat baik;

3. Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Puskesmas ketapang. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan audit internal ditingkatkan, maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan lebih maksimal.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. CAPS. Yogyakarta

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Kasmir. 2014. Dasar Dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

Sofyan Syafri Harahap. 2015. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Edisi pertama. cetakan 12. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada

Sugiono. (2017). Metode Penelitian. Alfabeta.

Sundayani, L. 2013. Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG). Skripsi. Bandung:

Susanto, D. 2007. Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.